

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses serta pemahaman berdasarkan cara menyelidiki suatu kejadian yang muncul pada masyarakat. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif yang merupakan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan, wawancara, menjabarkan data yang diteliti agar lebih jelas, maka peneliti harus memiliki persediaan teori serta wawasan yang luas. Hal ini sama dengan penjelasan dari Moelong, metode kualitatif sebagai proses pengumpulan data yang berupa kata-kata, wawancara dan perilaku sekitar. Berdasarkan definisi di atas diharapkan nantinya peneliti memperoleh data secara rinci dan subjek penelitian mengenai Manajemen Majelis Sholawat Ar-Raudhah Pimpinan Guru Rudi Saka Permai Banjarmasin.

Penelitian ini juga di lakukan secara langsung atau turun kelapangan (*field research*) dalam mencari informasi dan melakukan pengamatan data – data yang berkenaan dengan apa yang diteliti. Tujuan menggunakan jenis penelitian ada dua yaitu untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*), dengan kata lain tujuannya untuk observasi langsung

kelapangan dan mengamati sekaligus mempelajari kondisi dan keadaan dilingkungan tersebut.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Seseorang yang dituju untuk memperoleh informasi situasi kondisi di lapangan yang diperlukan peneliti merupakan pengertian dari subjek penelitian dari Tatang M. Amirin. Subjek penelitian ini berhubungan dengan informasi dalam bentuk data yang diperlukan oleh peneliti atau kata lain subjek penelitian ini adalah responden. Subjek penelitian ini adalah pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai.²

2. Objek Penelitian

Suatu topik atau variabel permasalahan yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai.

¹ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 Ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 12–28, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qphfdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr3&dq=Dasar+Metodologi+Penelitian+Sandu&ots=Ic-Yqo-A_I&sig=Nztu6_0naxprw6oap8zvvtwnnaq&redir_esc=y#v=onepage&q=Dasar%20metodologi%20penelitian%20sandu&f=false.

² Rahmadi Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hal. 61, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20metodologi%20penelitian.pdf>.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Saka Permai Gang Muntazah I dan Gang Muntazah II Belitung Darat, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Bertempat di kediaman Guru H. Ahmad Rudyannoor.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kepentingan yang dikumpulkan oleh peneliti agar dapat menghasilkan sebuah catatan baik berupa fakta maupun angka, yang dijadikan untuk bahan penyusunan sebuah penelitian. Data penelitian ini ialah bahan keterangan suatu objek yang diperoleh dari lokasi penelitian. Semua sumber informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan tujuan penelitian itu merupakan data penelitian.³

a. Data primer merupakan data awal yang di dapat saat observasi penelitian yang di kumpulkan oleh penelitian itu sendiri untuk menjawab masalah penelitiannya. Data primer ini disebut dengan data asli yang memiliki sifat terbaru di lapangan. Dalam pengumpulan data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan observasi awal, wawancara, untuk dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah peneliti. Data

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* , Hal. 70.

peneliti didapat dari pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai.⁴

- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari pihak lain oleh peneliti untuk menambah data agar melengkapi data primer. Data sekunder ini dapat di hasilkan dari berbagai arsip, dokumentasi, buku, majalah, jurnal, artikel, sejarah dan foto-foto, dan lain-lain yang berkaitan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin.⁵

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

- a. Informan merupakan seorang yang dipertanggung jawabkan untuk memberikan atau melengkapi sebuah informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan padanya. Informan yang dituju oleh peneliti ialah pengurus dari Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin
- b. Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang berupa arsip-arsip tulisan atau gambar untuk melengkapi data dari peneliti dari hasil wawancara serta observasi di lapangan.

⁴ Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hal. 67–68.

⁵ Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hal. 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sebuah langkah untuk mengidentifikasi informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan penelitian baik itu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik pengumpulan data merupakan metode dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data dari penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui apa saja teknik pengumpulan data niscaya peneliti tidak akan mendapatkan informasi berupa data yang diinginkan.⁶

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan sebuah pertanyaan secara lisan kepada orang yang akan di wawancarai. Teknik wawancara ini berarti metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan melalui bentuk komunikasi dua arah yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode wawancara ini biasanya dilakukan dengan tanya jawab kepada informan, pertanyaannya yang ada pada rumusan masalah penelitian tersebut. Tujuan wawancara adalah untuk dapat menjawab apa yang ada di dalam rumusan masalah dan dapat mengetahui apa yang tidak didapat saat observasi. Dengan menerapkan jenis pembicaraan secara semi formal dan pertanyaan yang diajukan secara tersusun.⁷ Pembicaraan

⁶ M.E Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, Ii (Malang: Universitas Negeri Malang (Um Press), 2013), Hal. 143, <https://fik.um.ac.id/Wp-Content/Uploads/2018/02/Buku-8.Pdf>.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 Ed. (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021), Hal. 143, <https://osf.io/juwxn>.

dimulai dari segi umum sampai terkhusus yang terkait dengan manajemen Majelis Ar-Raudhah Saka Permai. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada pengurus Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang digunakan semua penelitian. Observasi ialah pengamatan lingkungan sekitar secara langsung baik itu tingkah laku individu maupun kelompok dan mencatat secara teratur pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung yaitu peneliti yang turun langsung kelapangan untuk melihat kondisi dan situasi pada objek penelitian dan pengamatan tidak langsung ini bisa dilakukan dengan melalui perantara alat seperti video, audio, dan foto, merupakan definisi observasi dari Margono.⁸ Observasi penelitian ini penulis turun langsung ke Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin untuk mengamati kondisi di lapangan dengan mengamati bagaimana manajemen majelis tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan, karena peneliti hanya melihat di sekitarnya. Dokumentasi merupakan metode mencari data yang mengenai hal-hal berupa tulisan, gambar, artikel, arsip dari karya

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hal. 80.

seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap untuk melengkapi data dari hasil wawancara beserta observasi yang dilakukan oleh peneliti.⁹ Dengan ini peneliti mencari data dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Banjarmasin.

1. Teknik Penelusuran Data Online

Merupakan teknik pengumpulan data yang baru dan menjadi alternatif untuk penelitian yang sangat bermanfaat. Karena banyaknya informasi yang didapatkan melalui internet baik berupa buku-buku Online (*ebook*) dan jurnal Online (*e-journal*) dengan menyediakan teori yang sangat diperlukan oleh peneliti, tapi peneliti harus selektif dalam memilih data online karena tidak semua informasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Perlu di perhatikan dalam mengakses informasi dari internet adalah jangan lupa menulis alamat situs yang diambil secara lengkap serta mencatat tanggal saat mengakses tersebut.¹⁰

F. Analisis Data

Kata analisis memiliki arti detail atau perincian. Jadi analisis data adalah keahlian dalam mendetailkan sesuatu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data serta menjabarkan apa yang ada didalamnya untuk membuat hasil

⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 149.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hal. 86–89.

kesimpulan agar lebih mudah di pahami. Analisis data kualitatif ini memiliki sifat induktif yakni suatu data yang diperoleh, lalu diproses menjadi hipotesis. Teknis analisis data ini merupakan metode yang digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat mudah dipahami.¹¹ proses dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data pada saat observasi, saat penelitian berlangsung dan sampai pada akhir penelitian. Maka peneliti melakukan pengumpulan data sepanjang penelitian berlangsung.¹²
- b. Reduksi data yang berarti merangkum, menetapkan hal-hal pokok, fokus pada hal penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data adalah mengumpulkan kata kunci dan menyederhanakan data yang di peroleh di lapangan. Sehingga dapat memfokuskan tidak hanya menyederhanakan data saja tapi juga memastikan data yang dibuat mencakup dalam penelitian. Hal ini akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.
- c. Selanjutnya, penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengumpulkan informasi agar mudah dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan melihat gambaran keseluruhan. Dengan hal ini dapat dikelompokkan sesuai

¹¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal, 159.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017)., Hal. 132

dengan pokok masalah dan akan tersusun dalam hubungan sehingga mudah dipahami.

- d. Dan terakhir adalah verifikasi. Verifikasi atau penarikan kesimpulan ini diperoleh dari data prasarvei, wawancara, serta dokumentasi. Jika kesimpulan di awal tidak terbukti kuat selama pengumpulan data maka penelitian akan gugur, tetapi jika kesimpulan terbukti valid dan konsisten maka kesimpulan yang diperoleh adalah kredibel / valid. Maka dari itu kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjawab rumusan masalah.¹³

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang di gunakan oleh peneliti untuk keabsahan data ialah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menyatukan semua teknik dari pengumpulan data beserta sumber data yang sudah dimiliki oleh peneliti. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data kembali dengan cara mengecek temuan dengan mencocokkan sumber, metode dan waktu penelitian.¹⁴ Denzin menerangkan ada empat macam triangulasi yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber/data, triangulasi peneliti, triangulasi teori dan triangulasi metode. Tetapi peneliti disini hanya menggunakan 3 metode dari 4 metode yang diterangkan oleh Denzin, sebagai berikut:

¹³ Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hal. 122–24.

¹⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 156.

1. Triangulasi sumber/data, peneliti harus melakukan dengan cara mengumpulkan data di berbagai sumber dan menggunakan data yang berbeda. Seperti melakukan observasi, wawancara dan penelaahan dokumen yang ada.

Misalnya peneliti ingin mengetahui informasi data dari Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai, maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara sekaligus menggali data yang lain.

2. Triangulasi teori, peneliti menggunakan lebih dari satu teori dalam penyusunan penelitian. Guna peneliti akan menilai secara perspektif mengenai teori dan di lapangan apakah sesuai atau tidak.

Misalnya data tentang manajemen Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai ini akan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah peneliti ambil.

3. Triangulasi metode memiliki dua hal yaitu triangulasi metode dan triangulasi antar metode. Triangulasi metode ini merupakan peneliti dapat menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi antar metode ini merupakan peneliti menggunakan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Tapi peneliti menggunakan triangulasi metode.¹⁵

Misalnya peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mengenai manajemen

¹⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pt Kanisius, 2021), Hal. 97–98.

majelis, kemudian data tersebut di periksa kembali dengan menggunakan metode informasi, lalu peneliti mengecek keabsahan data kembali pada wawancara.